



PENERAPAN APLIKASI INLISLITE BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMKN 1 PRAYA TENGAH

M Sya'bani Purnama¹, Joni Rokhmat², Dadi Setiadi³

^{1,2,3}Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

History Article

Article history:

Received December 3, 2022
Approved December 6, 2022

Keywords:

Aplication, Library, Inlislite

ABSTRACT

This study aims to describe what impacts occur when implementing the Inlislite application system based on a management information system in the library of SMKN 1 Praya Tengah. This study uses a qualitative research design and is analyzed by making rich and thick descriptions. Research at the data collection stage uses a grounded theory approach. Based on the results of the research, it can be concluded that Inlislite has a positive impact, because it can improve library services at SMKN 1 Praya Tengah because librarians process data on borrowing and returning books faster. In addition, there were technical problems in implementing inlislite at SMKN 1 Praya Tengah which resulted in the existing system running slowly. The recommendations for this research are: 1) To separate schools from Inlislite, and add library facilities in the form of the latest generation of computers; 2) Provide regular Inlislite training and guidance to Librarians, so that Librarians are more adept at operating Inlislite.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak apa saja yang terjadi ketika menerapkan sistem aplikasi Inlislite berbasis sistem informasi manajemen di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan dianalisa dengan cara membuat deskripsi yang kaya dan padat (rich and thick description). Penelitian pada tahap pengumpulan data menggunakan pendekatan Grounded theory. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Inlislite memberikan dampak positif, karena dapat meningkatkan layanan perpustakaan pada SMKN 1 Praya Tengah karena Pustakawan lebih cepat memproses data peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, terdapat kendala teknis dalam penerapan inlislite di SMKN 1 Praya Tengah yang mengakibatkan sistem yang ada berjalan lambat. Rekomendasi penelitian ini adalah: 1) Agar memisahkan sekolah dengan Inlislite, serta menambah sarana Perpustakaan berupa komputer generasi terbaru; 2) Memberikan pelatihan dan bimbingan pengoprasian Inlislite secara berkala pada Pustakawan, agar Pustakawan lebih mahir mengoperasikan Inlislite.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman adalah sesuatu yang dinamis, artinya selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kehidupan masyarakat terus berganti dari yang tidak mengerti teknologi sampai yang mengerti teknologi. Kini kita telah memasuki kehidupan digital, yaitu kehidupan yang ditandai dengan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan yang banyak menggunakan teknologi dalam menjalankan berbagai

aktivitas pekerjaan. Ciri-ciri kehidupan manusia teknologi diantaranya dapat dilihat dari seberapa seringnya kita menggunakan alat bantu handphone atau laptop dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perkembangan pembangunan yang semakin cepat di segala dimensi kehidupan telah mendorong masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas hanya bisa diraih dengan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak ada satu bangsa pun atau negara yang bisa maju tanpa terlebih dahulu memajukan sektor dunia pendidikan, oleh karena itu Pendidikan sangatlah penting. Dilihat dari hal itu, perkembangan zaman akan berpengaruh pada dunia Pendidikan dan sumber daya manusia, dimana hal tersebut akan selalu meningkat, sehingga butuh adanya terobosan inovasi baru dalam dunia Pendidikan.

Dunia Pendidikan sendiri tidak lepas dengan perilaku masyarakat saat ini. Perilaku dimana masyarakat sekarang lebih sering berinteraksi dengan media sosial atau dalam bentuk maya atau virtual, sehingga banyak sekali seseorang yang tidak memiliki teman dimasyarakat dekat rumahnya, namun di dunia maya banyak sekali temannya, atau dengan kata lain teman yang dimaksud bukan lagi di sekitaran dekat rumahnya, namun sudah menembus segala aspek wilayah, baik luar daerah, luar kota maupun teman di belahan negara yang lain. Manajemen perpustakaan adalah solusinya, dimana manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara-cara agar perpustakaan dapat dikelola. Fakta yang tepat dapat disusun menjadi data yang tepat, sehingga data yang tepat berpeluang untuk diolah menjadi informasi pendidikan, yang akhirnya dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat pertimbangan atau rekomendasi keputusan dalam mengembangkan pendidikan (Rokhmat, 2016).

Menurut Rokhmat (2016) "library infrastructure 5 facilities are a very important need and must be met. Facilities and infrastructure facilities are an attraction for visitors and also the library officials themselves". Oleh karena itu sarana dan prasarana yang baru akan membuat kenyamanan siswa dan pustakawan meningkat, sehingga hal ini akan berdampak terhadap peningkatan pelayanan pustakawan terhadap stakeholder yang berkunjung ke perpustakaan dan bagi pengunjung hal ini akan menarik karena perpindahan pelayanan dari yang biasanya konvensional menjadi digital membuat rasa ingin tahu meningkat karena adanya sarana dan prasarana yang baru.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi dimana pengolahan transaksi sangat berguna untuk kepentingan organisasi, selain itu banyak juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan (Jimmy, 2008:14). Hal ini selaras dengan pemaparan (Sudiro, 2011:6) yang menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengubah data dalam sistem frontline, sebagai sistem pengolahan transaksi menjadi informasi yang berguna bagi manajer dalam mengambil keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berguna untuk kepentingan organisasi dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen pada dasarnya berfokus pada bagaimana cara penyampaian informasi merata dan cepat sampai tujuan. Sistem informasi memang yang biasanya dipakai pada perpustakaan konvensional terkadang tidak sampai kepada tujuan yang dicapai, contohnya disaat informasi buku yang seharusnya ada di rak penyimpanan buku namun tidak ada dicari oleh pengunjung perpustakaan karena ternyata tempat buku itu ditaruh ditempat rak lain dikarenakan pengunjung saat ingin membaca buku itu, buku itu ditaruh di rak lain sehingga mempersulit seseorang atau petugas perpustakaan yang hendak ingin mencari buku.

Penggunaan aplikasi dalam kehidupan saat ini sangatlah penting dan bisa dikatakan wajib digunakan untuk mempermudah seseorang mendapatkan tujuan yang diinginkan. Saat seseorang ingin mencari tukang ojek di suatu tempat, namun jarak seseorang yang ingin menggunakan gojek dengan pangkalan ojek sangatlah jauh. Di Satu sisi, orang yang ingin menggunakan ojek ini terburu-buru karena ingin mengantarkan orang tuanya yang sakit keras. Apa yang dilakukan orang itu apakah mencari tukang ojek itu dengan cara berjalan mencari pangkalan ojek terdekat dan membiarkan orang tuanya sakit di tempat awal dia mencari ojek atau membawanya berjalan bersama mencari pangkalan ojek terdekat? Permasalahan ini sangatlah penting diselesaikan sehingga berdirilah Gojek untuk mengatasi permasalahan ini.

Sama halnya dengan contoh di atas, disaat seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi ingin membaca sebuah buku, maka siswa itu mencari buku ke perpustakaan. Disaat sampai di perpustakaan siswa yang memiliki motivasi tinggi itu tentunya langsung menuju rak tempat tema buku yang ingin dicari. Namun beberapa waktu kemudian, siswa itu tidak mendapatkan buku yang diinginkan. Seiring berjalannya waktu siswa itu mulai frustrasi dan motivasi membacanya menurun dikarenakan buku yang diinginkan tidak ada, sehingga siswa itu pergi menuju pustakawan dan bertanya dimana tempat buku ini, pustakawan yang masih menggunakan sistem konvensional langsung membantu siswa itu mencari ditempat rak dengan tema yang diinginkan siswa itu. Namun pustakawan dan siswa itu belum menemukannya. Pustakawan lalu menyimpulkan jika tidak ada disini, maka buku itu telah dipinjam seseorang. Siswa yang mendengar hal itu pun dengan berat hati meninggalkan perpustakaan dan tidak jadi membaca buku yang diinginkannya tadi. Padahal sebelum siswa itu mencari buku, siswa itu pernah membacanya di perpustakaan yang sama, namun besoknya dicari buku itu sudah tidak ada. Oleh karena itu, fokus pada penelitian ini adalah penerapan aplikasi inlislite berbasis sistem informasi manajemen di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kajian penerapan aplikasi Inlislite berbasis sistem informasi manajemen di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan akan diuji keabsahannya, kemudian dianalisis dengan cara membuat deskripsi yang kaya dan padat rich and thick description (Rahman, 2011). Penelitian pada tahap mengumpulkan data akan menggunakan pendekatan Grounded Theory.

Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami hubungan yang terjadi antara penerapan aplikasi inlisite berbasis sistem informasi manajemen dengan lingkungan perpustakaan di SMKN 1 Praya Tengah. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Ghony dan Almanshur (2012) mengenai penelitian yang menggunakan pendekatan Grounded Theory bertujuan untuk menemukan teori dasar yang dihasilkan dari data empiris (lapangan). Tugas seorang peneliti adalah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

Informasi yang diambil bersumber dari informan. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, terdiri dari 1) Pustakawan 2) Waka Sarana dan Prasarana 3) Guru 4) Siswa Pustakawan dipilih menjadi sumber data atau informan karena pustakawan memiliki peranan yang paling penting dalam menjalankan sistem informasi berbasis web, begitu juga dengan siswa dan guru dipilih atas dasar karena siswa dan guru merupakan subjek yang terdampak langsung oleh kebijakan tersebut. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data sekunder. Data primer yang akan dikumpulkan adalah bentuk penerapan sistem informasi manajemen berbasis web di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, serta dampaknya pada proses belajar-mengajar di lingkungan SMKN 1 Praya Tengah. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah kondisi umum lokasi penelitian, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penerapan sistem informasi berbasis web.

Prosedur Analisis Data Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

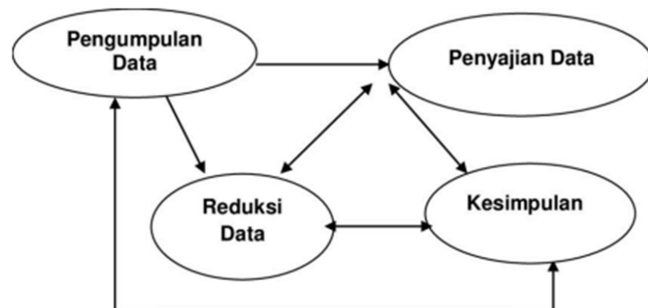
Pengumpulan Data (Data Collection). Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi;

Reduksi Data (Data Reduction). Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan;

Display Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan;

Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification). Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.



Gambar 1 Model Interaktif Analisis Data (Rachman, 2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara siswa secara acak mengenai perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, hingga mengenai penggunaan program Inlislite. Pertanyaan yang peneliti ajukan terdiri dari 10 jenis pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan kisi-kisi seperti seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan, kapan saja siswa mengunjungi perpustakaan, jenis buku yang dipinjam oleh siswa, pengetahuan siswa tentang sistem yang digunakan perpustakaan, hingga kelebihan dan kekurangan sistem informasi Inlislite dan saran sistem informasi inlislite. Berdasarkan hal tersebut diharapkan jawaban yang diberikan nantinya diharapkan dapat menjawab tujuan dari penelitian ini. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

Apakah anda pernah mengunjungi perpustakaan?

Dalam satu minggu, berapa kali anda mengunjungi perpustakaan?

Apa tujuan anda mengunjungi perpustakaan?

Apakah koleksi buku di perpustakaan lengkap?

Bagaimana alur atau proses meminjam buku di perpustakaan?

Apakah sistem peminjaman buku di perpustakaan sudah menggunakan sistem digital?

Apakah anda pernah mendengar system Inlislite?

Tulislah kelebihan dan kekurangan yang anda temukan di perpustakaan?

Apakah anda mengalami kesulitan menggunakan system Inlislite?

Tulislah masukan anda mengenai sistem perpustakaan yang ada.

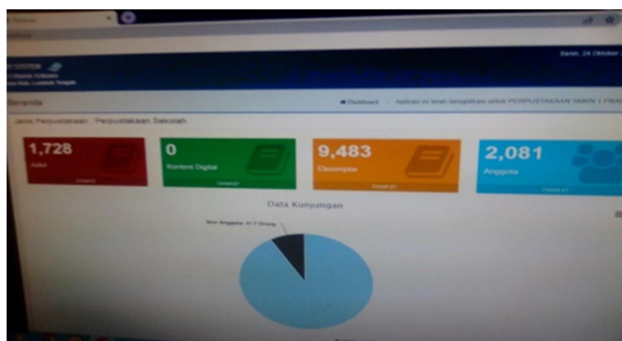
Dari kisi-kisi pertama yaitu seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan peneliti membuat soal yaitu nomer satu pada soal siswa dan juga guru, waka sarpras dan pustakawan. Dari soal nanti peneliti bisa melihat seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan. Selanjutnya untuk kisi-kisi kapan saja siswa mengunjungi perpustakaan, peneliti membuat soal nomor dua. Untuk soal nomor tiga dan empat, peneliti menggunakan kisi-kisi jenis buku yang dipinjam oleh siswa. Selanjutnya kisi kisi pengetahuan siswa tentang sistem yang digunakan perpustakaan peneliti membuat soal nomor lima, enam, tujuh, dan delapan. Sedangkan untuk kisi-kisi terakhir yaitu melihat kelebihan dan kekurangan sistem informasi Inlislite dan saran sistem informasi inlislite peneliti menaruhnya pada soal 9 dan 10.



Gambar 2 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 12 DKV M. Hasan Al Ghafani.

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada pustakawan, guru, waka sarpras dan kepala perpustakaan sebagai stakeholder. Ada satu kesamaan jawaban di antara siswa, pustakawan dan kepala perpustakaan, terkait sistem aplikasi Inlislite, yakni beberapa siswa mengatakan bahwa, “Komputer sering error atau lama loading, hingga tiba-tiba mati Ketika digunakan”, hal ini juga dinyatakan oleh staff TI perpustakaan yang menjelaskan penyebab komputer sering error adalah karena spesifikasi komputer yang perlu diperbaharui, serta permasalahan perpustakaan yang masih bergabung dengan sekolah.

Selanjutnya, di ruang terpisah peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pada kepala Perpustakaan. Kepala Perpustakaan menjelaskan kelebihan aplikasi Inlislite yang memudahkan sistem administrasi “...untuk kelebihannya sangat banyak, kita sangat dipermudah dalam menginput data siswa saat proses peminjaman buku, dalam mengelola jumlah buku, dan data buku sangat enak, walaupun perpustakaan dipindah tempat ke ruangan lain, kami masih punya datanya, tidak perlu lagi mengecek satu-satu buku lagi, itu sangat enak bagi karena mempermudah dalam manajemen perpustakaan ini.” (Kepala Perpustakaan SMK N 1 Praya Tengah, 10 Oktober 2022).



Gambar 3 Koleksi Buku pada Inlislite

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, kunjungan siswa ke Perpustakaan dinyatakan ramai, sesuai dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa mereka pergi ke Perpustakaan biasanya 3 sampai 4 kali dalam satu minggu, dengan berbagai keperluan, seperti meminjam buku, membaca materi pelajaran, dan mengembalikan buku yang telah di pinjam, sebagaimana digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 4 Siswa mengunjungi Perpustakaan

Pustakawan juga menyebutkan bahwa kunjungan siswa setiap hari di Perpustakaan selalu ramai. Menurut pustakawan, salah satu faktor lain yang menyebabkan perpustakaan ramai adalah karena ruang perpustakaan juga digunakan sebagai ruang belajar oleh guru. "...Ramai Pak, siswa suka ke Perpustakaan karena ruangnya adem, dan juga pada saat proses kbm berlangsung, guru sering meminjam ruangan perpustakaan karena nyaman dan ada ac nya, siswa jadi senang." (Pustakawan, 10 September 2022).

Koleksi Buku Perpustakaan terbilang lengkap, hal ini dapat terlihat dari banyaknya buku yang tertata rapi pada rak-rak buku di dalam Perpustakaan. Jumlah dan jenis buku yang terdapat di dalam Perpustakaan ini juga telah Peneliti validasi di dalam sistem database Inlislite. Sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 3 yang memperlihatkan jumlah buku yang dimiliki oleh Perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah sebanyak 1.738 jenis buku, dengan total mencapai 9.483 eksemplar.

Sosialisasi penggunaan Inlislite dalam pengelolaan buku di Perpustakaan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban siswa Ketika peneliti menanyakan tentang sistem digital Inlislite yang digunakan oleh Perpustakaan. Siswa menyebutkan sistem tersebut cukup membantu siswa dalam proses

peminjaman buku. Salah seorang pustakawan yang juga menjabat sebagai Seksi TI (Teknologi Informatika) menyebutkan bahwa Inlislite memudahkan pustakawan dan siswa, karena siswa cukup menunjukkan kartu anggota Perpustakaan, selanjutnya pustakawan akan memasukkan data buku dan siswa ke dalam database Inlislite. Sebagaimana keterangan Pustakawan berikut: "...untuk proses meminjam buku, biasanya kami meminta kartu anggota perpustakaan lalu kami masukan data tersebut kedalam aplikasi inlislite, lalu kami masukan nomor seri buku sehingga data siswa dan judul buku masuk kedalam database kami". (Wawancara dengan Pustakawan, 10 September 2022).

Meskipun Inlislite memberikan dampak yang positif serta dapat mempermudah layanan administrasi Perpustakaan, namun peneliti masih menemukan kelemahan program Inlislite ini, terbukti Ketika Peneliti mencoba mengakses Inlislite terjadi error, loading terasa lama, dan kadang komputernya mati.

Menurut Seksi TI kendala yang Peneliti alami tersebut diakibatkan oleh Komputer yang belum memiliki spesifikasi terkini, serta adanya permasalahan pada Perpustakaan. "...sistem ini juga sangat rentan dalam permasalahan jika spek dalam komputer ini tidak memadai, contohnya saat ini kendala kami ada beberapa data yang hilang dikarenakan spek komputer yang masih kurang, untuk masalah itu kami sudah melaporkan kendala itu ke pihak sarana dan sedang menunggu realisasinya. selebihnya tidak ada". (Seksi Teknologi Informatika Perpustakaan, 19 September 2022). Lebih lanjut, Pustakawan Seksi Teknologi Informatika memberikan masukan kepada pihak Sekolah agar dapat memperbaharui Komputer dan memisahkan perpustakaan dan sekolah.

"...masukannya sih agar spek komputer ditingkatkan sehingga tidak terjadi error saat proses input data, kedua jika bisa yang dipakai sendiri, maksudnya nya ada di perpustakaan, untuk sekarang nya masih gabung ke sekolah, sehingga membuat jika ada data perpustakaan yang error kita mengeceknya ke sekolah dimana itu membutuhkan waktu, dimana jika kita yang memiliki sendiri di saat error kita bisa langsung tau dan bisa langsung membackup jika ada kemungkinan error itu terjadi." (Seksi Teknologi Informatika Perpustakaan, 19 September 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Praya Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi inlislite berjalan baik dan lancar, akan tetapi terdapat kendala dalam penerapan, seperti:
 - a. Komputer yang sering error, loading lambat, hingga mati sendiri ketika sedang mengakses inlislite.
 - b. Server yang masih bergabung dengan server Sekolah mengakibatkan jaringan lambat.
2. Penerapan sistem informasi manajemen di Perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah cukup rapi karena sudah menggunakan inlislite, sehingga proses administrasi peminjaman serta pengembalian buku berjalan lancar..
3. Dampak yang diberikan oleh Inlislite adalah dapat meningkatkan efisiensi waktu ketika proses peminjaman dan pengembalian, sehingga stakeholder begitu antusias menerapkan sistem Inlislite.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan Inlislite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Praya Tengah yang ada pada bab pembahasan maka peneliti merekomendasikan:

1. Direkomendasikan agar SMKN 1 Praya dapat memberikan tambahan sarana ke perpustakaan, berupa komputer generasi baru serta mandiri yang terpisah dari sekolah.
2. Direkomendasikan agar pustakawan diberikan pelatihan atau bimbingan dalam mengoperasikan inlislite.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada PT. Blockchain Technology Corp yang telah memberikan hibah dana penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, B. 2003, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Cohen, D & Crabtree, B. 2006. Thick Description. Qualitative Research Guidelines. Diakses melalui Project. <http://qualres.org/HomeThic-3697.html>, pada tanggal 3 Januari 2022, pukul 15.30 WITA.
- Jimmy, L.G. 2008. Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta : Penerbit PT Grasindo
- Rachman, M. Metode Penelitian Pendidikan Moral. Semarang: Unnes Press.
- Rokhmat, J. Sukardi. & Syuaib. Z. 2016. Pengembangan Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen Untuk Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Mataram : Universitas Mataram
- Rokhmat, J. Kamarudin, L & Idrus, A.A. 2021." Management of Public Services in the Library and Archival Office of West Nusa Tenggara Province" International Journal of Multicultural And Multireligious Understanding. 97-101
- Sudiro, A. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Malang: UB Press